

ABSTRACT

The purpose of this study is to try and obtain influence PAD, DAU, DAK to financial performance with capital spending as variable intervening in districts and the city on central java. The population of the research is districts and cities in the central java amounting to 35 districts and cities. Sample used in this research was purposive sampling on each district and cities have a financial report presented in a row by BPK and the directorate general financial balance in 2012 – 2015. The districts and city in accordance with criteria sample were 35 districts and city by the total number of sample of 140 data. The data used was data the realization PAD, DAU, DAK, and capital spending of 2012 up to 2014. The examination of analysis in this research using analysis linear regression multiple and analysis a track (path analysis). The analysis shows that in a direct relationship, PAD and DAK have had a positive impact on capital spending while dau have a negative influence on capital spending. And in relationships are directly, DAK and capital spending have had a positive impact on financial performance of the total of pad and dau have a negative influence on financial performance.

Keywords: PAD, DAU, DAK, financial performance, and capital expenditures.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap kinerja keuangan dengan belanja modal sebagai variable intervening di Kabupaten dan Kota Propinsi Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten dan Kota di Propinsi Jawa Tengah yang berjumlah 35 kabupaten dan kota. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dengan kriteria setiap kabupaten dan kota memiliki laporan keuangan yang disajikan berturut-turut oleh BPK dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dari tahun 2012 - 2015. Kabupaten dan kota yang sesuai dengan kriteria sampel berjumlah 35 kabupaten dan kota dengan jumlah total sampel sebesar 140 data. Data yang digunakan adalah data realisasi PAD, DAU, DAK, dan belanja modal dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Analisis pengujian data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur (path analysis). Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam hubungan langsung, PAD dan DAK berpengaruh positif terhadap Belanja Modal sedangkan DAU berpengaruh negatif terhadap Belanja Modal. Dan dalam hubungan tidak langsung, DAK dan Belanja Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan sedangkan PAD dan DAU berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: PAD, DAU, DAK, Kinerja Keuangan, dan Belanja Modal.

INTISARI

Masalah utama pada penelitian ini adalah pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan belanja modal sebagai *variable intervening*. Kualitas tingkat pengungkapan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah salah satu penilaian Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. Kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam membuat kualitas kinerja keuangan pemerintah daerah yang sesuai dengan SAP masih rendah, diantaranya adalah kualitas kinerja keuangan pemerintah daerah.

Variable dependen dalam penelitian ini adalah (1) pendapatan asli daerah (2) dana alokasi umum (3) dana alokasi khusus. Dimana pendapatan asli daerah merupakan dana yang diterima oleh pemerintah daerah oleh pemerintah pusat, sedangkan dana alokasi umum dan dana alokasi khusus merupakan dana perimbangan. Sedangkan *variable independen* dari penelitian ini adalah kinerja keuangan pemerintah daerah dengan belanja modal sebagai *variable intervening*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan belanja modal sebagai *variable intervening*. Sampel dalam penelitian ini adalah realisasi laporan keuangan pemerintah daerah selama periode 2012-2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 35 laporan keuangan pemerintah daerah yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: hubungan secara langsung, PAD dan DAK berpengaruh positif terhadap Belanja Modal sedangkan DAU berpengaruh negatif terhadap Belanja Modal. Dan dalam hubungan tidak langsung, DAK dan Belanja Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan sedangkan PAD dan DAU berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan.